

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Paradigma Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik itu satu variabel maupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.¹

Bryman (2005) mendefinisikan proses penelitian kuantitatif dimulai dari teori, hipotesis, desain penelitian, memilih subyek, mengumpulkan data, dan menuliskan kesimpulan.²

3.1.2 Bagan Paradigma Penelitian



Gambar 3.1. Bagan Paradigma Penelitian

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu desa di kecamatan Suppa kabupaten Pinrang yaitu di desa Maritengngae. Penelitian akan menggunakan waktu selama kurang lebih dua bulan.

¹<http://digilib.unila.ac.id> diakses pada tanggal 26 April 2020

²Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, h.39.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa sikap hidup, dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.³ Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang menjadi debitur PNPM di desa Maritenggae. Adapun jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 112 debitur.

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁴ Sampel harus mempunyai paling sedikit satu sifat yang sama, baik sifat kodrat maupun sifat pengkhususan. Proporsi dari sampel, yaitu perimbangan antara jumlah sampel dan jumlah populasi, mungkin sangat besar mungkin sangat kecil.⁵ Tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan sampel yang mewakilinya.

Pengambilan anggota sampel yang merupakan sebagian dari anggota populasi harus dilakukan dengan teknik tertentu yang disebut teknik sampling.⁶ Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah sampling random (*probability sampling*) yaitu pengambilan sampel secara acak. Penetapan jumlah sampel dari populasi dapat dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 90%, tingkat kesalahan 10% adalah sebagai berikut:⁷

³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), h.99.

⁴Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Unika Atma Jaya, 2019), h.112.

⁵Sutrisno Hadi, *Statistik*, h.191.

⁶Husaini Usman, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h.181

⁷Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, h.82.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Prosentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 112, maka sampel dapat ditentukan menggunakan rumus slovin dengan tingkat taraf kesalahan 10% atau 0,1.

$$n = \frac{112}{1+112(10\%)^2}$$

$$n = \frac{112}{1+112(0,1)^2}$$

$$n = \frac{112}{1+112.0,01}$$

$$n = \frac{112}{1+ 1,12}$$

$$n = \frac{112}{2,12}$$

$$n = 52,83$$

Jadi sampel dari populasi pada penelitian ini sebanyak 53 debitur yang ada di desa Maritenggae kecamatan Suppa kabupaten Pinrang.

3.4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Sehubungan dengan masalah penelitian ini, untuk mendapatkan data dengan menggunakan teknik kuesioner, dan dokumentasi.

3.4.1. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁸

3.4.2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumentasi memegang peranan yang amat penting. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya. Kumpulan data termasuk monument, artefak, foto, *tape*, *disc*, *cdrom*, *harddisk*, *tape*, dan sebagainya.⁹

3.5. Prasyarat

3.5.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebab instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen

⁸Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, h. 98

⁹Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. h. 144.

menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.¹⁰

3.5.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari suatu variabel. Namun sebaiknya uji reliabilitas pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel.¹¹

3.5.3. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.¹²

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara

¹⁰Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2016),h.59-60.

¹¹Tim Penyusun, *Modul Praktikum Metode Riset Untuk Bisnis dan Manajemen Program Studi Manajemen SI Fakultas Bisnis dan Manajemen*,(Bandung:Universitas Widyatama.2001),h.24.

¹²Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV WADE GROUP, 2017),h.108.

melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan ,mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.¹³

3.6.1. *One Sample T Test* (Uji Satu Sampel)

Tujuan pengujian *one samplet-test* adalah ingin mengetahui apakah sebuah sampel berasal dari sebuah populasi yang mempunyai rata-rata (*mean*) yang sudah diketahui. Dengan kata lain, ingin menguji apakah rata-rata sebuah sampel sudah bisa mewakili populasinya. Jadi pengujian *one samplet-test* pada prinsipnya ingin menguji apakah suatu nilai tertentu yang diberikan sebagai pembanding berbeda secara nyata atautkah tidak dengan rata-rata sebuah sampel.¹⁴ Rumus dari *one sample t-test* sebagai berikut:

$$t = \frac{x - \mu}{S/\sqrt{n}}$$

Dimana:

t = Koefisien t

x = Mean sampel

μ = Mean populasi

S = Standar deviasi sampel

n = Jumlah sampel.

3.6.2. Analisis Koefisien Korelasi

Besarnya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dinyatakan dengan koefisien korelasi. Adapun rumus yang digunakan yaitu rumus *product moment* sebagai berikut:

¹³Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*.h. 121.

¹⁴Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula*,(Yogyakarta:Mediakom,2009),h.62.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

n = Jumlah sampel.

$\sum x$ = Hasil jumlah dari variabel X.

$\sum y$ = Hasil jumlah dari variabel Y

$\sum x^2$ = Hasil jumlah kuadrat dari variabel X.

$\sum y^2$ = Hasil jumlah kuadrat dari variabel Y.

$\sum xy$ = Hasil jumlah perkalian antara variabel X dan y.¹⁵

3.6.3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana, karena dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu gaya hidup sebagai variabel bebas yang dilambang X dan pengambilan kredit sebagai variabel terikat yang dilambang Y. Analisis regresi linear sederhana dapat dilaksanakan apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:¹⁶

1. Sampel diambil secara random (acak).
2. Variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang kausal, dimana X merupakan sebab dan Y merupakan akibat.
3. Nilai Y mempunyai penyebaran yang berdistribusi normal.
4. Persamaan tersebut hendaknya benar-benar linear.

¹⁵Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*,h.201.

¹⁶Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*,(Jakarta:Kencana,2017),h.17.

Apabila syarat-syarat di atas tidak terpenuhi maka analisis regresi linear sederhana tidak dapat dilanjutkan. Bentuk umum persamaan regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Variabel dependen yaitu sugesti pengambilan kredit.

a = konstanta.

b = koefisien regresi.

X = variabel independen yaitu gaya hidup.¹⁷

3.6.4. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (dinotasikan dengan R^2) adalah sebuah kunci paling penting dalam analisis regresi. Nilai koefisien determinasi diinterpretasikan sebagai porsi dari varian variabel dependen, bahwa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar nilai koefisien determinasi tersebut.¹⁸ Rumus koefisien dterminasi adalah sebagai berikut.

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Besar atau jumlah koefisien determinasi

R^2 = Nilai koefisien

¹⁷Muhammad Sodik, *Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Pegadaian Syariah (Studi Pada Pegadaian Syariah Cabang Raden Intan Bandar Lampung 2016-2017)* (Skripsi Sarjana: Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2017), h.76.

¹⁸Muhammad Sodik, *Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Pegadaian Syariah (Studi Pada Pegadaian Syariah Cabang Raden Intan Bandar Lampung 2016-2017)*, h.76.

Kriteria dalam menganalisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika Kd mendekati nol, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika Kd mendekati satu, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

